

## PENGARUH INOVASI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR PADA SISWA SMPIT RABBI RADHIYYA CURUP

Herawati<sup>1\*</sup>, Tere Aderempas<sup>1</sup>, Murniyanto<sup>1</sup>, Muhammad Istan<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Institut Agama Islam Negeri Curup, Indonesia

\*Corresponding author email: [berawati@iaincurup.ac.id](mailto:berawati@iaincurup.ac.id)

### Article History

Received: 30 April 2024

Revised: 15 May 2024

Published: 21 May 2024

### ABSTRACT

*This study aims to examine the influence of project-based learning innovations on improving the quality of learning among students at SMPIT Rabbi Radhiyya Curup. The study employs a descriptive qualitative research design. This design was chosen because the research objective is to gain a deep understanding of the impact of project-based learning innovation on student quality, as well as how this innovation's implementation is perceived and interpreted by students, teachers, and other relevant parties. The results of the study indicate that the implementation of project-based learning at SMPIT Rabbi Radhiyya Curup has proven to have significant goals and benefits in supporting the designated education program. Through this method, participants can develop a better understanding, critical skills, teamwork, and relevance to the real world.*

**Keywords:** *Inovation, Studying, Quality, Education*

Copyright © 2024, The Author(s).

**How to cite:** Herawati, H., Aderempas, T., Murniyanto, M., & Istan, M. (2024). Pengaruh Inovasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Pada Siswa SMPIT Rabbi Radhiyya Curup. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 611–617. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i2.2675>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## LATAR BELAKANG

Pendidikan berperan strategis dalam dalam membentuk generasi muda yang memiliki kompetensi dan kualifikasi. Inovasi dalam pembelajaran menjadi faktor salah satu faktor utama yang mempengaruhi kualitas pendidikan. Inovasi dalam pembelajaran memungkinkan pengembangan strategi, teknik, dan metode pembelajaran yang ideal dan efektif serta efisien dalam upaya meningkatkan pemahaman dan kualitas siswa.

Di era digital saat ini, inovasi pembelajaran menjadi semakin penting dalam mengikuti perkembangan teknologi komunikasi dan informasi. Dengan adanya berbagai aplikasi dan platform pembelajaran online, guru dan siswa memiliki akses yang lebih luas untuk meningkatkan dan memperkaya proses pembelajaran (Yanto, 2017).

Dalam penelitian ini, inovasi pembelajaran yang dilaksanakan adalah inovasi pembelajaran berbasis proyek. Inovasi pembelajaran berbasis proyek merupakan “suatu pendekatan dalam pembelajaran yang mengikutsertakan dan melibatkan siswa dalam proses kegiatan proyek yang berarti dan signifikan” (Sergiovanni, 1999).

Salah satu lembaga pendidikan yang memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas siswa melalui inovasi pembelajaran adalah SMPIT Rabbi Radhiyya Curup. SMPIT Rabbi Radhiyya Curup merupakan lembaga pendidikan yang berfokus pada pengembangan potensi siswa melalui pendekatan pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan menyenangkan.

Dalam konteks ini, penelitian mengenai pengaruh inovasi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas belajar siswa di SMPIT Rabbi Radhiyya Curup menjadi relevan untuk dilakukan. Penelitian ini

diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami sejauh mana implementasi inovasi pembelajaran khususnya inovasi pembelajaran berbasis proyek dapat memengaruhi kualitas belajar siswa, baik dari segi pemahaman materi, keterampilan berpikir kritis, maupun motivasi belajar.

Dengan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh inovasi pembelajaran berbasis proyek, diharapkan lembaga pendidikan dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efisien yang dapat meningkatkan prestasi siswa dan potensi mereka secara keseluruhan. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan lainnya dalam mengimplementasikan inovasi pembelajaran berbasis proyek guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif dalam meneliti tentang pengaruh inovasi pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kualitas belajar siswa di SMPIT Rabbi Radhiyya Curup. Metode penelitian yang digunakan akan menekankan pada pemahaman mendalam mengenai pengalaman, persepsi, dan makna yang diberikan oleh subjek penelitian (Sugiyono, 2013).

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif. Desain penelitian kualitatif deskriptif ini ditetapkan karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh inovasi pembelajaran berbasis proyek terhadap kualitas siswa, serta bagaimana implementasi inovasi tersebut

dirasakan dan diinterpretasikan oleh siswa, guru, dan pihak terkait lainnya.

Populasi penelitian adalah siswa, guru dan stakeholder terkait di SMPIT Rabbi Radhiyya Curup. Dalam pengambilan sampel penelitian dilaksanakan dengan metode purposive sampling, dimana subjek penelitian dipilih sesuai dengan kaidah dan persyaratan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti tingkat partisipasi dalam inovasi pembelajaran atau peran dalam proses pembelajaran.

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi: a) Seperti wawancara yang mendalam dilakukan untuk mendapatkan pandangan, pengalaman, dan persepsi dari siswa, guru, dan pihak terkait mengenai inovasi pembelajaran; b) Observasi partisipatif dilakukan untuk mengamati langsung interaksi dan implementasi inovasi pembelajaran di kelas; c) Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder berupa dokumen, catatan, atau laporan terkait inovasi pembelajaran yang telah dilakukan.

Data yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumen akan dianalisis secara induktif dengan menggunakan pendekatan analisis tematik. Data akan diorganisir, dikategorikan, dan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Inovasi pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan di SMPIT Rabbi Radhiyya Curup, dilakukan melalui pendekatan pembelajaran dimana memfokuskan pada pengalaman pembelajaran proyek atau kegiatan nyata. Metode tersebut memberi siswa peluang dalam mengimplementasikan kemampuan dan pengetahuan yang mereka pelajari dalam menyelesaikan proyek yang relevan

dianalisis untuk mengidentifikasi pola, tema, dan makna yang muncul dari pengalaman dan persepsi subjek penelitian mengenai pengaruh inovasi pembelajaran berbasis proyek (Nirmayani & Dewi, 2021).

Proses penelitian dimulai dengan tahap pendahuluan, seperti perencanaan penelitian, pemilihan subjek penelitian, dan persiapan instrumen. Selanjutnya, dilanjutkan dengan tahap pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data kemudian akan dianalisis, diinterpretasikan, dan ditampilkan dalam bentuk temuan penelitian yang dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai pengaruh inovasi pembelajaran berbasis proyek.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai pengaruh inovasi pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kualitas siswa di SMPIT Rabbi Radhiyya Curup. Temuan dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan dalam pengembangan strategi pembelajaran pendidikan yang lebih baik, efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa dan lembaga pendidikan.

dengan kehidupan sehari-hari. (Yanto, 2017).

Ada beberapa hasil temuan dari penelitian ini terkait tujuan dan manfaat dari pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan di SMPIT Rabbi Radhiyya Curup. Manfaat dan tujuan yang diperoleh dari pembelajaran berbasis proyek tersebut diantaranya: *Pertama*, Meningkatkan pemahaman konsep. Pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan di SMPIT Rabbi Radhiyya Curup membantu siswa dalam

memahami konsep dan ide yang telah dipelajari dengan harapan yang lebih baik. Tugas atau Proyek ini memberi mereka kesempatan untuk mempraktikkan ide-ide tersebut dalam situasi nyata, dan meningkatkan pemahaman mereka. (Hasyim et al., 2022). *Kedua* Mendorong keterlibatan aktif. Dalam pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan di SMPIT Rabbi Radhiyya Curup, siswa dilibatkan secara aktif pada setiap tahapan proyek, dimulai dari proses perencanaan samapi proses pelaksanaan dan diakhiri evaluasi. Inovasi ini memberikan support atas tanggung jawab dan keterlibatan siswa terhadap proses pembelajaran yang mereka jalani, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

*Ketiga*, Melatih dan membangun keterampilan kritis siswa. Tugas proyek yang dikerjakan dalam pembelajaran berbasis proyek di SMPIT Rabbi Radhiyya Curup mengharuskan siswa untuk mempraktekkan keterampilan kritis mereka, contohnya bagaimana cara menyelesaikan masalah, kemudian berpikir analitis, dan berfikir kreatif. Siswa diajarkan agar dapat menganalisis suatu problem dan situasi, diajarkan bagaimana mengambil suatu keputusan yang tepat, dan menyelesaikan masalah yang timbul selama pelaksanaan proyek. *Keempat* Mempromosikan kolaborasi dan kerjasama tim. Kegiatan tugas proyek pada pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan di SMPIT Rabbi Radhiyya Curup seringkali mengikut sertakan siswa agar dapat berkerja tim dan berkolaborasi diantara mereka. Siswa dengan demikian dapat belajar bagaimana cara berkomunikasi antar mereka, berbagi ide, dan bekerja sama agar dapat tercapai kesepakatan bersama. Hal tersebut dapat

membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi dan keterampilan sosial. *Kelima*, Relevansi dengan situasi di dunia nyata. Dengan mengaitkan pembelajaran pada proyek atau tugas di dunia nyata yang dilaksanakan di SMPIT Rabbi Radhiyya Curup, dengan demikian siswa diharapkan mampu merasakan pengaruh secara langsung terhadap apa yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga hal tersebut dapat meningkatkan minat, keinginan dan motivasi siswa dalam belajar.

*Keenam*, Pengembangan keterampilan karier. Pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan di SMPIT Rabbi Radhiyya Curup, walaupun pada level pendidikan dasar pertama namun juga dapat meningkatkan keterampilan dan kompetensi yang diperlukan didunia kerja, seperti komunikasi, kerjasama dalam tim, dan memiliki pemikiran yang kreatif. Sehingga hal tersebut dapat membantu siswa untuk mempersiapkan diri pada tantangan hidup di masa yang akan datang dan juga dapat memperluas peluang karier mereka dikemudian hari. *Ketujuh*, Menguatkan pemahaman pada jangka panjang. Pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan pada SMPIT Rabbi Radhiyya Curup membantu siswa dalam membentuk pemahaman jangka panjang terkait pembelajaran dan konsep pendidikan yang telah diajarkan. Dengan mengikut sertakan siswa dalam proyek dan kegiatan yang berkelanjutan dan mengikutsertakan mereka untuk berfikir kritis dalam mengevaluasi kegiatan, maka pembelajaran yang dilaksanakan menjadi lebih melekat dan tahan lama. dan *Kedelapan*, Mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek yang ada di SMPIT Rabbi

Radhiyya Curup, siswa diharapkan mampu untuk berpikir kritis serta mampu berargumentasi berdasarkan bukti dan penelitian yang telah siswa buat. sehingga Mereka dapat belajar untuk memilah informasi, serta dapat menganalisis dalam perspektif yang berbeda, dan juga dalam pengambilan keputusan berdasarkan pemikiran yang rasional (Nirmayani & Dewi, 2021; Sergiovanni, 1999; Yanto, 2020).

### **Pembahasan**

Pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan di SMPIT Rabbi Radhiyya Curup terbukti mempunyai manfaat dan tujuan yang sangat berarti dalam memberikan dukungan pada program pendidikan yang dicanangkan. Dengan metode ini, siswa diharapkan siswa mampu meningkatkan interpretasi yang lebih baik, meningkatkan kerjasama tim, meningkatkan kemampuan kritis, dan relevansinya dengan kehidupan sehari-hari. Siswa juga dapat mengembangkan dan meningkatkan keterampilan dalam membuka peluang karier yang prospektif di masa yang akan datang dan mampu mengoptimalkan interpretasi jangka panjang terkait pembelajaran dan konsep pendidikan yang telah dipelajari. Dengan upaya mengintegrasikan pembelajaran berbasis proyek di SMPIT Rabbi Radhiyya Curup ke dalam kurikulum, para guru dapat mewujudkan pengalaman pembelajaran yang lebih bermanfaat dan lebih menarik bagi siswa.

Pembelajaran berbasis proyek di SMPIT Rabbi Radhiyya Curup yang telah dilaksanakan memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta didik. Dalam pelaksanaannya pembelajaran berbasis proyek dapat dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut yaitu:

*Pertama*, Menentukan tujuan pembelajaran. SMPIT Rabbi Radhiyya Curup atau stakeholder yang membutuhkan harus menentukan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai melalui kegiatan proyek yang dilaksanakan tersebut. Tujuan pembelajaran tersebut haruslah relevan dengan kurikulum dan mengelaborasi dengan aspek sikap, perilaku, keterampilan, dan pengetahuan yang diinginkan pada para siswa. *Kedua*, Penentuan proyek yang sesuai. Tentukan proyek yang sesuai dengan materi pembelajaran dan sesuai dengan kenyataan kehidupan para siswa. Proyek atau kegiatan tersebut idealnya haruslah mendorong dan menantang siswa untuk mengimplementasikan konsep pendidikan yang telah mereka pelajari pada kondisi yang lebih actual dan kompleks. *Ketiga*, Perencanaan proyek atau kegiatan. Guru bersama siswa agar dapat membuat perencanaan proyek atau kegiatan yang meliputi tahapan yang terukur, jelas, tepat waktu, dan memberikan hasil sesuai dengan harapan yang diinginkan. Kemudian komunikasikan pula tanggung jawab dan tugas setiap anggota tim yang terlibat pada proyek atau kegiatan tersebut.

*Keempat*, Pengorganisasian tim atau kelompok. Pada proyek atau kegiatan yang melibatkan tim kerja atau kelompok, maka susunlah tim atau kelompok tersebut secara seimbang terkait kemampuan dan keahlian siswa. Guru harus memberikan petunjuk dan prosedur terkait cara berkomunikasi dan bekerjasama secara efektif dan efisien dalam berkelompok. *Kelima*, Pembelajaran dan penelitian. Guru harus memberikan siswa bahan penelitian dan sumber daya yang sesuai terkait pembelajaran pokok masalah proyek atau kegiatan yang dilaksanakan. Guru juga perlu mendorong siswa agar dapat melaksanakan penelitian secara mandiri

dengan memanfaatkan dan menganalisis artikel, buku, media online, serta melakukan wawancara terkait penelitian tersebut (Susianti et al., 2022). *Keenam*, Pelaksanaan proyek. Siswa wajib melaksanakan proyek atau kegiatan yang relevan dengan perencanaan yang telah disusun. Guru dapat memberikan siswa dukungan dan arahan yang mereka perlukan selama proses pelaksanaan proyek. Guru juga dapat memberikan kesempatan pada siswa agar dapat memecahkan permasalahan yang terjadi selama proyek berlangsung.

*Ketujuh*, Pengawasan dan evaluasi. Guru dapat mengawasi perkembangan siswa secara periodik selama proyek dilaksanakan. Guru dapat memberikan penilaian yang membangun terkait kemampuan dan kelemahan siswa. Guru melakukan evaluasi akhir atas laporan atau produk hasil proyek yang dibuat oleh siswa dalam bentuk presentasi kegiatan. *Kedelapan*, Umpan balik dan pembelajaran. Guru mengajak siswa untuk merefleksikan kembali pengalaman yang mereka dapatkan dari proyek yang telah selesai dilaksanakan. Guru memberikan penilaian umpan balik atas apa yang telah dipelajari oleh siswa, tantangan yang dihadapi dan bagaimana siswa menghubungkannya dengan proses belajar dimasa yang akan datang. *Kesembilan*, Penyajian dan berbagi. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kegiatan proyek mereka. Hasil kegiatan proyek dapat juga dipresentasikan dalam bentuk publikasi online atau dapat juga dalam bentuk pameran ilmiah. Ini dapat dilakukan melalui presentasi, pameran, atau publikasi online. Hal utama yang harus dilakukan oleh pendidik atau guru yaitu memberikan umpan balik dan apresiasi yang positif atas hasil kerja proyek yang dilakukan siswa. dan

*Kesepuluh*, Evaluasi umum. Guru perlu melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek yang telah dilaksanakan. Guru mengevaluasi tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum, menilai respon siswa dan melakukan perbaikan pembelajaran berbasis proyek di masa yang akan datang (Nirmayani & Dewi, 2021).

Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek di SMPIT Rabbi Radhiyya Curup sangat penting untuk diperhatikan bahwa pembelajaran berbasis proyek harus dilakukan dengan fleksibel dan sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan siswa. Guru memiliki peran penting sebagai pengarah dan fasilitator dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek agar dapat terlaksana dengan baik, bermanfaat dan sukses.

## KESIMPULAN

Inovasi pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan di SMPIT Rabbi Radhiyya Curup, dilaksanakan dengan pendekatan pembelajaran dan pendidikan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa yang berfokus pada pelaksanaan proyek. Metode pembelajaran berbasis proyek ini memberikan siswa kesempatan untuk mengimplementasikan keterampilan dan pengetahuan yang telah mereka pelajari untuk dapat menyelesaikan proyek dan tugas yang terkait dengan kehidupan sehari-hari. Manfaat dan tujuan dari pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan di SMPIT Rabbi Radhiyya Curup tersebut yaitu: meningkatkan pemahaman konsep, mendorong keterlibatan aktif, mengembangkan keterampilan kritis, mempromosikan kerja tim dan kolaborasi, relevansi dengan dunia

nyata, pengembangan keterampilan karier, memperkuat pemahaman jangka panjang dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

Pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan di SMPIT Rabbi Radhiyya Curup terbukti memiliki manfaat dan tujuan yang signifikan dalam mendukung program pendidikan yang dicanangkan. Metode pembelajaran berbasis proyek ini memberikan siswa peluang untuk dapat meningkatkan interpretasi yang lebih baik, meningkatkan kerjasama tim, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, meningkatkan keterampilan teknis dan memiliki relevansi dengan kehidupan sehari-hari siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Apriliansyah, A., & Khoiri, Q. (2023). Inovasi Dan Perubahan Dalam Pendidikan Islam. *Journal on Education*, 5(2), 4805-4815.
- Dewey, J. (2004). *Experience and Education: Filsafat Pendidikan John Dewey*, terj. Bandung: Mizan.
- Hadi, M. N., & Yusuf, W. F. (2022). Inovasi Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Mu'allim*, 4(1), 53-66.
- Hasbullah, D. D. I. P. (2009). *Umum dan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasyim, I., Warsah, I., & Istan, M. (2021). Kompetensi guru pendidikan agama islam dalam pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran daring pada masa pandemik covid-19. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 4(2), 623-632.
- Suri, A. Kamus Bahasa Indonesia Dalam Penyerapan Bahasa.
- Kusnandi, K. (2019). Model Inovasi Pendidikan dengan Strategi Implementasi Konsep "Dare to Be Different". *Jurnal Wahana Pendidikan*, 4(1), 132-144.
- Naif, N. (2016). Urgensi Inovasi Pendidikan Islam: Menyatukan Dikotomi Pendidikan. *Kordinat: Jurnal Komunikasi antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 15(1), 1-16.
- Nirmayani, L. H., & Dewi, N. P. C. P. (2021). Model pembelajaran berbasis proyek (project based learning) sesuai pembelajaran abad 21 bermuatan tri kaya parisudha. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 378-385.
- Rogers, E. M., Medina, U. E., Rivera, M. A., & Wiley, C. J. (2005). Complex adaptive systems and the diffusion of innovations. *The innovation journal: the public sector innovation journal*, 10(3), 1-26.
- Salam, B. (2002). *Pengantar Pedagogik (dasar-dasar ilmu mendidik)*.
- Sergiovanni, T. J. (1999). *Building community in schools*. John Wiley & Sons.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Hamengkubuwono, H. (2022). Online Learning Management System at SMPN 1 Rejang Lebong. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 6(1), 71-102.
- Syafaruddin, S., Asrul, A., Mesiono, M., Wijaya, C., & Usiono, U. (2016). Inovasi pendidikan: suatu analisis terhadap kebijakan baru pendidikan.
- Van den Hoven, J. (2013). Value sensitive design and responsible innovation. *Responsible Innovation: Managing the Responsible Emergence of Science and Innovation in Society*, 75-83.
- Yanto, M. (2017). Evaluation of Quality Assurance Program. *IJHCM (International Journal of Human Capital Management)*, 1(02), 146-152.
- Yanto, M. (2020). Manajemen kepala Madrasah Ibtidaiyah dalam menumbuhkan pendidikan karakter religius pada era digital. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 8(3), 176-183.